

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2026
Ega Zulia Natasya

Implementasi Terapi Air Rebusan Daun Salam Pada Pasien Usia Beresiko Hipertensi (45-60 tahun) di Desa Karang Mulyo Banyuwangi

xv + 57 hal + 2 tabel + 5 lampiran

Abstrak

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi pada kelompok usia 45–60 tahun akibat perubahan fisiologis yang meningkatkan risiko kenaikan tekanan darah. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu menurunkan tekanan darah adalah air rebusan daun salam (*Syzygium polyanthum*) yang mengandung flavonoid, tanin, dan minyak atsiri. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif pada satu responden usia beresiko hipertensi di Desa Karang Mulyo Banyuwangi. Intervensi berupa pemberian air rebusan daun salam dilakukan selama 4 hari dengan total 8 kali pertemuan, yaitu dua kali sehari pada pagi dan malam hari. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan tekanan darah dari 137/93 mmHg menjadi 125/80 mmHg setelah intervensi diberikan. Selama pelaksanaan terapi tidak ditemukan efek samping dan responden dapat menerima terapi dengan baik. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa air rebusan daun salam dapat digunakan sebagai terapi komplementer yang sederhana, ekonomis, dan berpotensi membantu menurunkan tekanan darah pada usia beresiko hipertensi.

Kata Kunci : Daun salam; Hipertensi; Usia beresiko

ABSTRACT

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER
NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES

Scientific Paper, June 2026

Ega Zulia Natasya

Implementation of Bay Leaf Decoction Therapy in Patients at Risk of Hypertension (45–60 Years Old) in Karang Mulyo Village, Banyuwangi

xv + 57 pages + 2 tables + 5 appendices

Abstract

*Hypertension is a common health problem among individuals aged 45–60 years due to physiological changes that increase the risk of elevated blood pressure. One of the non-pharmacological therapies that can be used to help reduce blood pressure is bay leaf (*Syzygium polyanthum*) decoction, which contains flavonoids, tannins, and essential oils. This study employed a descriptive case study design involving one participant at risk of hypertension in Karang Mulyo Village, Banyuwangi. The intervention consisted of administering bay leaf decoction for four days with a total of eight sessions, conducted twice daily in the morning and evening. The results showed a decrease in blood pressure from 137/93 mmHg to 125/80 mmHg after the intervention. No adverse effects were observed during the therapy, and the participant tolerated the intervention well. The findings indicate that bay leaf decoction can be used as a simple, affordable, and potentially effective complementary therapy to help reduce blood pressure in individuals at risk of hypertension.*

Keywords : Bay leaf; Hypertension; At-risk age group